

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan

1. learning obstacle yang muncul yaitu:
 - a. Ketidaktepatan siswa dalam menggunakan prosedur dalam menyajikan data yang telah diketahui ke dalam bentuk diagram garis (*epistemological obstacle*).
 - b. Miskonsepsi siswa dalam menempatkan bilangan pada garis tegak (sumbu y) dan pada garis horizontal (sumbu x) (*epistemological obstacle*).
 - c. Menggunakan garis yang sama untuk garis bantu dan garis yang menyatakan perkembangan gejala atau fakta (*epistemological obstacle*).
 - d. Kemampuan guru dalam menerangkan konsep skala yang digunakan pada diagram garis tegak (*didactical obstacle*).
 - e. Media ajar yang digunakan belum menunjang (*didactical obstacle*).
2. Desain didaktik awal dibuat berdasarkan *didactical obstacle* dan *epistemological obstacle* yang muncul. Pada implementasinya, muncul learning obstacle baru yaitu kesulitan dalam membuat garis dan keterangan tidak lengkap pada penyajian data dalam bentuk diagram batang.
3. Desain didaktik revisi dibuat berdasarkan refleksi pada desain didaktis awal.

B. Saran

Dalam merancang suatu bahan ajar, sebagai pendidik kita harus memperhatikan bagaimana materi ajar tersebut akan diterima dari sudut pandang siswa. Untuk yang akan melakukan penelitian selanjutnya, alangkah lebih baiknya membahas juga diagram gambar dan diagram garis.

